

2018

**LAPORAN PELAKSANAAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN MEDAN
2018**

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah berkenan memberikan karunia-Nya kepada kami, sehingga penyusunan Laporan kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa (PKM) di Provinsi Sumatera Utara oleh STPP Medan ini dapat diselesaikan.

Praktik Kerja Mahasiswa ini bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan identifikasi potensi wilayah, pengenalan lokasi dan belajar secara nyata terhadap kondisi lapangan; meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan penyuluhan dengan menggunakan pendekatan individu dan kelompok; meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani di lokasi Praktik kerja dalam meningkatkan produksi padi, jagung, kedelai guna mewujudkan swasembada pangan; mendapatkan basis data kelompok tani yang ada di lokasi Praktik Kerja Mahasiswa; dan mensosialisasikan dan menumbuh kembangkan minat generasi muda dalam bidang pertanian.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kami menyadari laporan ini masih terdapat kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan.

Harapan kami, semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas terkait pelaksanaan kegiatan PKM.

Medan, Agustus 2017
Kepala UPPM

Mukhlis Yahya, SP., MP
NIP. 19700320 199303 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Tujuan.....	3
C. Manfaat.....	3
D. Sasaran.....	4
E. Input.....	4
F. Output	4
G. Out Come.....	5
H. Landasan Hukum.....	5
I. Pengertian	5
II. PENGORGANISASIAN PKM	9
A. Susunan Kepanitiaan	9
B. Pembimbing.....	10
C. Penyuluh Pendamping	12
D. Peserta.....	12
III. PELAKSANAAN	18
A. Waktu dan Tempat.....	18
B. Lokasi	18
C. Materi dan Tugas Mahasiswa	19
IV. HASIL PELAKSANAAN	21
1. Persiapan.....	21
2. Pelaksanaan	21
3. Pengakhiran	63
BAB V. PENUTUP	65
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nama Dosen Pembimbing Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Perkebunan.....	11
Tabel 2. Nama Mahasiswa PKM dan Penyuluh Pendamping Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa.....	12
Tabel 3. Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Perkebunan.....	18
Tabel 4. Lokasi Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Kegiatan.....	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kegiatan PKM di Desa Pintu Air	24
Gambar 2. Kegiatan PKM di Desa Pulau Sembilan	25
Gambar 3. Kegiatan PKM di Desa Sei Siur	26
Gambar 4. Kegiatan PKM di Desa Tanjung Pasir	27
Gambar 5. Kegiatan PKM di Desa Pelawi Selatan	28
Gambar 6. Kegiatan PKM di Desa Pelawi Utara	30
Gambar 7. Kegiatan PKM di Desa Securai Utara	32
Gambar 8. Kegiatan PKM di Desa Securai Selatan	34
Gambar 9. Kegiatan PKM di Desa Securai Selatan	35
Gambar 10. Kegiatan PKM di Desa Teluk Meku	36
Gambar 11. Kegiatan PKM di Desa Balai Kasih	38
Gambar 12. Kegiatan PKM di Desa Bela Rakyat	39
Gambar 13. Kegiatan PKM di Desa Namu Mbelin	40
Gambar 14. Kegiatan PKM di Desa Pekan Kuala	41
Gambar 15. Kegiatan PKM di Desa Bekiung	42
Gambar 16. Kegiatan PKM di Desa Namorih	43
Gambar 17. Kegiatan PKM di Desa Tanjung Anom	44
Gambar 18. Kegiatan PKM di Desa Namu Bintang	45
Gambar 19. Kegiatan PKM di Desa Durin Simbelang	45
Gambar 20. Kegiatan PKM di Desa Tuntungan	46
Gambar 21. Kegiatan PKM di Desa Gunung Tinggi	47
Gambar 22. Kegiatan PKM di Desa Namu Riam	48
Gambar 23. Kegiatan PKM di Desa Sukaraya	49
Gambar 24. Kegiatan PKM di Desa Karang Gading	50
Gambar 25. Kegiatan PKM di Desa Telaga Tujuh	51
Gambar 26. Kegiatan PKM di Desa Pematang Johar	51
Gambar 27. Kegiatan PKM di Desa Mabar	52
Gambar 28. Kegiatan PKM di Desa Damak Maliho	53
Gambar 29. Kegiatan PKM di Desa Ujung Rambe	54

Gambar 30. Kegiatan PKM di Desa Bandar Gugung	55
Gambar 31. Kegiatan PKM di Desa Bah Perak	55
Gambar 32. Kegiatan PKM di Desa Tanjung Purba	56
Gambar 33. Kegiatan PKM di Desa Sidomulyo	56
Gambar 34. Kegiatan PKM di Desa Sidodadi	57
Gambar 35. Kegiatan PKM di Desa Namu Tualang	59
Gambar 36. Kegiatan PKM di Desa Gunung Rintih	60
Gambar 37. Kegiatan PKM di Desa Sarilaba Jahe	60
Gambar 38. Kegiatan PKM di Desa Periararia	61
Gambar 39. Kegiatan PKM di Desa Sumbul	62
Gambar 36. Kegiatan PKM di Desa Limomungkur	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Penetapan Susunan Panitia, Dosen Pembimbing, Penyuluh Pendamping, Mahasiswa dan Lokasi Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa (PKM) Semester II Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan Tahun Anggaran 2017
- Lampiran 2. Daftar Tanda Terima Perlengkapan Mahasiswa Kegiatan PKM
- Lampiran 3. Daftar Hadir Peserta Sosialisasi PKM
- Lampiran 4. Surat Izin Praktik Kerja Mahasiswa
- Lampiran 5. Dokumentasi PKM

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Pembangunan pertanian ke depan akan menghadapi tantangan seperti: (1) perubahan iklim global yang akan mengurangi kapasitas produksi dan mengancam ketahanan pangan, (2) pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang menuntut peningkatan kebutuhan pangan, air, dan energi, (3) inovasi IPTEK menuju kedaulatan pertanian, (4) penguasaan industri dan perdagangan saprodi dan hasil pertanian oleh perusahaan multinasional, dan (5) meningkatnya permintaan produk yang berkualitas menuntut penguasaan teknologi di kalangan petani.

Kementerian Pertanian telah menetapkan sebelas arah Kebijakan Pembangunan Pertanian tahun 2015 – 2019 dengan tujuan utama untuk mencapai kemandirian pangan yang kuat dan berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan. Untuk mendukung tercapainya kemandirian pangan tersebut, telah dilakukan berbagai upaya, antara lain melalui pemberdayaan sumberdaya manusia pertanian pada kawasan sentra produksi sub sektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan peternakan yang meliputi 7 (tujuh) komoditas strategis nasional yaitu : padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, tebu dan sapi potong. Ketahanan pangan merupakan bagian terpenting dari pemenuhan hak atas pangan sekaligus merupakan salah satu pilar utama hak azasi manusia. Ketahanan pangan juga merupakan bagian sangat penting dari ketahanan nasional. Dalam hal ini hak atas pangan seharusnya mendapat perhatian yang sama besar dengan usaha menegakkan pilar-pilar hak azasi manusia lain. Untuk mewujudkan kondisi ketahanan pangan nasional yang mantap, subsistem ketahanan pangan (ketersediaan, distribusi dan konsumsi) dalam sistem ketahanan pangan diharapkan dapat berfungsi secara *sinergis*, melalui kerja sama antar komponen-komponen yang digerakkan oleh pemerintah dan masyarakat.

Ketahanan pangan tidak hanya mencakup pengertian ketersediaan pangan yang cukup, tetapi juga kemampuan untuk mengakses (termasuk membeli) pangan dan tidak terjadinya ketergantungan pangan pada pihak manapun. Dalam

hal inilah, petani memiliki kedudukan strategis dalam ketahanan pangan, dimana petani adalah produsen pangan sekaligus kelompok konsumen pangan terbesar. Petani harus memiliki kemampuan untuk memproduksi pangan secara mandiri dan juga harus memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri. Salah satu upaya untuk memenuhi kebutuhan pangan serta meningkatkan produktifitas dan kualitas ketahanan pangan masyarakat petani.

Untuk pencapaian swasembada berkelanjutan tersebut diperlukan upaya peningkatan produksi yang luar biasa. Oleh karena itu, diperlukan perhatian dari berbagai pihak, mengingat banyak kendala harus diatasi dan berbagai tantangan harus diantisipasi seperti Masyarakat Ekonomi ASEAN yang merupakan sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi menuntut agar barang, jasa dan SDM Indonesia mampu bersaing dengan negara lain; otonomi daerah; perubahan pola konsumsi; dan dinamika pasar pangan.

Mahasiswa STPP Medan selaku kader pembangunan pertanian dan calon penyuluh pertanian ahli, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya harus ikut terlibat secara aktif dalam menyukseskan program tersebut. Peran serta tersebut salah satunya dapat melalui kegiatan Praktik kerja mahasiswa.

Praktik Kerja mahasiswa merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang dilaksanakan mahasiswa D IV STPP Medan pada Tahun Akademik 2016/2017. Sebagaimana diketahui bahwa kurikulum STPP Medan dirancang untuk menghasilkan tenaga penyuluh pertanian yang berkompentensi sebagai penyuluh pertanian ahli. Kurikulum disusun mengacu kepada kompetensi jabatan fungsional penyuluh pertanian dan angka kreditnya sesuai keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER /02/MENPAN/2/2008 yaitu : (a) Penyuluh pertanian pratama, (b) penyuluh pertanian muda, (c). penyuluh pertanian madya, dan (d) penyuluh pertanian utama yang dapat diselesaikan secara bertahap dalam koridor Program D-IV STPP. Kegiatan Praktik Kerja dilaksanakan secara terprogram dan terintegrasi sebagai salah satu peran serta STPP Medan dalam menyukseskan program swasembada pangan nasional. Melalui Praktik Kerja ini, mahasiswa dapat mengasah kompetensinya melalui proses pembelajaran dalam kondisi nyata di lapangan sehingga mampu

menghasilkan penyuluh pertanian yang profesional yang mendukung tercapainya pembangunan pertanian.

PKM diorientasikan untuk menghasilkan SDM Pertanian yang profesional, inovatif, kreatif, kredibel, berwawasan global mendukung tercapainya tujuan program pencapaian swasembada pangan di daerah yang ikut kegiatan upaya khusus padi, jagung dan kedelai. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara terprogram dan terintegrasi dengan matakuliah yang sudah dipelajari sebelumnya.

B. Tujuan Praktik Kerja Mahasiswa

Adapun tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar pada situasi nyata di lapangan, sehingga setelah mengikuti kegiatan ini mahasiswa dapat:

1. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan identifikasi potensi wilayah, pengenalan lokasi dan belajar secara nyata terhadap kondisi lapangan.
2. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan mahasiswa dalam melaksanakan penyuluhan dengan menggunakan pendekatan individu dan kelompok;
3. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap petani di lokasi Praktik kerja dalam meningkatkan produksi padi, jagung, kedelai guna mewujudkan swasembada pangan;
4. Mendapatkan basis data kelompok tani yang ada di lokasi Praktik Kerja Mahasiswa;
5. Mensosialisasikan dan menumbuh kembangkan minat generasi muda dalam bidang pertanian

C. Manfaat Praktik Kerja Mahasiswa

1. Manfaat Praktik Kerja mahasiswa adalah :
 - a. Mahasiswa dapat berlatih melakukan tugas kerja penyuluhan dalam pemberdayaan masyarakat tani terutama dalam mendukung swasembada pangan.

- b. Mahasiswa dapat melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah/swasta, pengusaha/petani dan stakeholder lain
 - c. Mahasiswa dapat berlatih dalam bermasyarakat dengan kondisi sosiokultur yang berbeda.
2. Manfaat bagi pihak terkait seperti instansi pemerintah/swasta, petani dan stakeholder lain adalah :
 - a. Mengetahui STPP Medan sebagai penyelenggara pendidikan program Diploma IV penyuluhan Pertanian.
 - b. Membantu menyelesaikan tugas/pekerjaan rutin terkait dengan penyuluhan pertanian yang dilakukan instansi, pengusaha dan petani.
 - c. Menciptakan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan di bidang penelitian maupun pemberdayaan SDM pertanian.

D. Sasaran Praktik Kerja Mahasiswa

Sasaran kegiatan Pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa adalah mahasiswa semester II STPP Medan Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Perkebunan sejumlah 159 orang.

E. Input Praktik Kerja Mahasiswa

Input dari kegiatan ini adalah :

1. Dana, sesuai pagu pada DIPA STPP Medan Tahun Anggaran 2017
2. Sumber Daya Manusia (panitia, pembimbing intern dan eksteren).
3. Petunjuk teknis

F. Out Put (Luaran) Praktik Kerja Mahasiswa

Output kegiatan ini yaitu terlaksananya kegiatan Praktik kerja oleh mahasiswa STPP Medan yang dibuktikan dengan daftar hadir dan laporan kegiatan.

G. Out Come (Hasil)

Dihasilkannya penyuluh pertanian pelaksana sebanyak 159 orang yang mampu mengadopsi dan mentransfer teknologi-teknologi guna mengembangkan potensi lahan dalam mendukung program pencapaian swasembada pangan nasional.

H. Landasan Hukum

Landasan hukum yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Keputusan Presiden RI. No. 58 Tahun 2002 tanggal 13 Agustus 2002 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi Pertanian Medan, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Manokwari.
2. Peraturan MENPAN Nomor Per/02/MENPAN/2/2008 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian dan Angka kreditnya.
3. Surat Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian Nomor 76/SM.250/J.2/06/09 tanggal 18 Februari 2008 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian dan Angka Kreditnya.
4. Keputusan Kepala Badan Pengembangan SDM Pertanian No. 60/Kpts/SM.440/K.7/03 tanggal 15 Juli 2003 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Program Diploma IV Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian.
5. Keputusan Menteri Pertanian No. 48/Permentan./OT.140/10/2008 tanggal 08 Oktober 2008 tentang perubahan atas keputusan Menteri Pertanian No. 549/Kpts/OT.210/9/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan.

I. Pengertian

1. Penyuluhan Pertanian adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama dan pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan

- produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup;
2. Penyuluh pertanian adalah perorangan warga negara Indonesia yang melakukan kegiatan penyuluhan pertanian, baik penyuluh PNS, penyuluh swasta maupun penyuluh swadaya
 3. Wilayah Kerja Penyuluh Pertanian yang selanjutnya disebut WKPP, adalah daerah binaan penyuluh pertanian yang terdiri dari satu atau beberapa desa;
 4. Sistem Kerja Latihan dan Kunjungan serta supervisi yang selanjutnya disebut Sistem Kerja LAKU SUSI adalah pendekatan yang memadukan antara pelatihan bagi penyuluh yang ditindaklanjuti dengan kunjungan berupa pendampingan kepada petani/poktan secara terjadwal dan didukung dengan supervisi teknis dari penyuluh senior serta ketersediaan informasi teknologi sebagai materi kunjungan;
 5. Latihan adalah suatu kegiatan alih pengetahuan dan keterampilan baik berupa teori maupun Praktik dari fasilitator kepada penyuluh pertanian melalui metode partisipatif untuk meningkatkan kemampuan mendampingi dan membimbing poktan;
 6. Kunjungan adalah kegiatan pendampingan dan bimbingan penyuluh pertanian kepada petani secara personal dan dalam kelembagaan petani (kelompoktani/gabungan kelompoktani/Kelembagaan Ekonomi Petani);
 7. Supervisi adalah pembinaan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan penyuluh dalam pengawalan dan pendampingan poktan/gapoktan/KEP agar terlaksana sesuai yang direncanakan dan sekaligus membantu memecahkan permasalahan yang tidak bisa dipecahkan di lapangan sebagai pengendalian.
 8. Pelaku Utama (petani) adalah Warga Negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usahatani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan;
 9. Kelompoktani yang selanjutnya disebut poktan adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan;

kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota;

10. Gabungan Kelompok tani yang selanjutnya disebut gapoktan adalah kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha;
11. Usahatani adalah kegiatan dalam bidang pertanian, mulai dari produksi/ budidaya, penanganan pascapanen, pengolahan, sarana produksi, pemasaran hasil, dan atau jasa penunjang.

12. Programa

Programa Penyuluhan Pertanian yaitu rencana tertulis yang disusun secara sistematis untuk memberikan arah dan pedoman sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan pertanian.

13. Programa Penyuluhan Pertanian disusun bertujuan :

- a. Untuk memberikan arah, pedoman, dan alat pengendali pencapaian tujuan penyelenggaraan penyuluhan.
- b. Membangun kesediaan dan kesiapan para pelaku dalam penyelenggaraan penyuluhan pertanian yang dirumuskan dalam derajat dan bentuk konkrit partisipatif pada setiap tahapan penyelenggaraan berdasarkan perencanaan yang telah disusun secara partisipatif.
- c. Mengatur pendayagunaan tenaga, peralatan, sarana dan prasarana serta sumber-sumber potensi yang ada sehingga penyelenggaraan penyuluhan pertanian dapat dilaksanakan lebih efektif dan efisien.
- d. Menjadi acuan dasar bagi para penyuluh untuk menyusun rencana kerja penyuluh pertanian.

14. Rencana Kerja Tahunan Penyuluh

Rencana Kerja Tahunan Penyuluh Pertanian adalah jadwal yang disusun oleh para penyuluh pertanian berdasarkan programa penyuluhan setempat yang menentukan hal-hal yang harus disiapkan, dalam berinteraksi dengan petani sebagai pelaku utama dan pelaku usaha.

15. Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan diartikan sebagai pesan yang akan disampaikan oleh penyuluh kepada sasaran penyuluhan. Pesan penyuluhan dapat berupa pesan *kognitif*, *afektif*, *psikomotorik* maupun pesan *kreatif*. Pesan penyuluhan ada yang bersifat anjuran (*persuasif*), larangan (*instruktif*), dan pemberitahuan (*informatif*)

16. Metode Penyuluhan

Metode Penyuluhan Pertanian adalah cara penyampaian materi (isi pesan) penyuluhan pertanian oleh penyuluh pertanian kepada petani beserta anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung agar mereka tahu, mau dan mampu menggunakan inovasi baru.

17. Media

Media merupakan suatu perantara yang digunakan dalam proses belajar. Tujuan penggunaan media adalah untuk memperjelas informasi yang disampaikan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemampuan sasaran. Dengan demikian media berperan penting antara lain dalam memberikan pengalaman yang kongkrit dan sesuai dengan tujuan belajar.

II. PENGORGANISASIAN PRAKTIK KERJA MAHASISWA

A. Susunan Kepanitiaan

Kepanitiaan Praktik kerja mahasiswa di bawah koordinasi Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) STPP Medan. Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan maka ditunjuk kepanitiaan sebagai berikut :

Penanggung jawab	: Ketua STPP Medan
Ketua	: Mukhlis Yahya, SP., MP
Sekretaris	: Eva Mardiana, A. Md
Anggota	: 1. Indra Cahyadi 2. Siti Aisyah Batubara

Tugas dan wewenang Penanggungjawab adalah:

- Memberikan masukan, saran dan arahan secara umum kepada pengarah dan ketua pelaksana Praktik kerja sebelum pelaksanaan kegiatan
- Mengawasi seluruh proses pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa
- Mengevaluasi pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa TA. 2016/2017

Tugas Ketua Pelaksana adalah:

- Bersama-sama pengarah menyusun rencana kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa
- Melaksanakan rapat/pertemuan pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa yang diikuti oleh seluruh pelaksana (sekretaris, anggota, dan mahasiswa) dalam rangka kelancaran kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa
- Melakukan konsultasi dan memberikan laporan pada setiap proses/tahapan pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa kepada penanggungjawab
- Mengawasi seluruh kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa
- Membuat laporan secara tertulis penyelenggaraan Praktik Kerja Mahasiswa dengan dibantu oleh Sekretaris dan anggota

Tugas Sekretaris kegiatan adalah:

- a. Membantu kelancaran tugas-tugas ketua yang berkaitan dengan masalah administrasi Praktik Kerja Mahasiswa
- b. Mempersiapkan dan menyusun konsep-konsep surat-surat yang diperlukan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa
- c. Dibantu oleh anggota panitia mengkonsep/menyusun proposal dan laporan pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa

Tugas Anggota Panitia adalah:

- a. Membantu sekretaris secara umum dalam pelaksanaan administrasi Praktik Kerja Mahasiswa
- b. Mempersiapkan lokasi Praktik Kerja Mahasiswa
- c. Memfasilitasi kebutuhan mahasiswa yang berkaitan dengan penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa
- d. Mengumpulkan biodata pembimbing eksteren dari mahasiswa yang melaksanakan Praktik Kerja Mahasiswa
- e. Membantu sekretaris dalam hal pembuatan dan penyusunan laporan penyelenggaraan kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa

B. Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa dibimbing oleh pembimbing yang merupakan dosen tetap di Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Perkebunan. Masing-masing mahasiswa akan dibimbing oleh satu orang dosen tetap STPP Medan, dengan kriteria adalah memiliki kompetensi sosial dan teknis.

Tabel 1. Nama Dosen Pembimbing Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Perkebunan

No.	Nama
Jurusan Penyuluhan Pertanian	
1.	Karim Tarigan, MS
2.	Herawaty, SP. MSi
3.	Mukhlis Yahya, SP. MP
4.	Nurliana Harahap, SP. MP
5.	Mahmudah, SP, MP
6.	Tince Elizabeth PakPahan, SP. MSi
7.	Dr. Puji Hartati, M.Ed
8.	Dr. Dwi Febrimeli, SP, M.Sc
9.	Makruf Wicaksono, SST, MP
Jurusan Penyuluhan Perkebunan	
10.	Ir. Abusari Marbun, MP
11.	Dra Hj. Ramainas, M. Pd
12.	Ir. Yuliana Kansrini, M. Si
13.	Firman R.L.Silalahi, STP. MP
14.	Mawar Indah P, STP. MP
15.	Ir. Fahrudin Nasution, MP
16.	Merlyn Mariana, SP. MP
17.	Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si
18.	Dedi Wahyudi, STP, M.Si
19.	Silvia Nora, SP, MP

Tugas dosen pembimbing selama kegiatan yaitu membimbing dan memotivasi mahasiswa dalam kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa di BP3K, melakukan koordinasi dengan penyuluh dan petani, Menyusun rencana kerja pembimbingan, melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa di BP3K yang dilaksanakan mahasiswa pendamping dan penyuluh pendamping.

C. Penyuluh Pendamping

Mahasiswa selama di BP3K/BPP akan didampingi oleh penyuluh pendamping pertanian yang telah ditunjuk. Empat orang mahasiswa didampingi oleh satu orang penyuluh pendamping. Tugas penyuluh pendamping yaitu: Membimbing dan memfasilitasi mahasiswa selama pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa, membantu dan memfasilitasi mahasiswa dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Mahasiswa.

D. Peserta (Mahasiswa)

Peserta Praktik mahasiswa adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Medan (STPP Medan) Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Perkebunan sejumlah 159 Orang.

Tabel 2. Nama Mahasiswa PKM dan Penyuluh Pendamping Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa

No	Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Penyuluh
1	Abdi Robi Halim	Herawaty, SP, MSi	Herawaty Rahayu, SP
2	Abdul Wahab		
3	Adelia Azizah Nasution		
4	Dessi Debora Simbolon		
5	Ahmad Taufik Tambunan		Sudi, SP
6	Budi Raimahesa		
7	Astri Waningsih		
8	Layla Rahma Hayati		
9	Abrar Ashari Siregar	Ir. Abusari Marbun, MP	Anantio, SPt
10	Ahmad Agus Zasili		
11	Aprita Tri Andriani		
12	Efrida Sulastri Silalahi		
13	Afriadi Adha		Nawanta
14	Alba Ferrari Sitepu		
15	Baby Ivory CH. Siregar		
16	Indra Two Dewi Asmara Hura		

No	Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Penyuluh	
17	Andika Prasetyo	Rahmi Eka Putri, SSi, MSi	Aprian Wahyu, SP	
18	Daniel Wilfrid Panggabean			
19	Yoga Kristy Hadinata			
20	Dicky Hardiansyah		Mukhlis Yahya SP, MP	Saiful Bahri, SST
21	Delvin Aripin			
22	Edita			
23	Ningsih Muthma Innah			
24	Imam Munandar Hutasuhut			
25	Giri	Mannus Hutagalung	Ngatirin	
26	Laura Kristiani			
27	Risky Lestari			
28	Ennoffan		Misnan	
29	Fachroza Alvi Rosyadi			
30	Ema Afrida			
31	Qorimah Handari Hrp			
32	Faisal Anshori	Merlyn Mariana, SP, MP	Mannus Hutagalung	
33	Faiz Tria Harfani Nasution			
34	Fazri Aminah			
35	Riani Esrah Arisa Sagala			
36	Jecki Warman		Asmidi	
37	Hammim Siddiq Alkhafizh			
38	Mariata			
39	Sari Ramadhani			
40	Lian Rizal	Dedi Wahyudi, STP, MSi	Amansyah	
41	Ilham Phililian			
42	Nur Indah Harahap			
43	Tayami Wiryadiksi Hutabarat			
44	Muhammad Bhakti Triyoga		Jibsa Ketaren	
45	Muhammad Alim Perdana Tanjung			
46	Siti Jurain			
47	Asri Br Sembiring			

No	Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Penyuluh
48	M. Irfan Syafi'i	Ir. Yuliana Kansrini, MSi	Sugiati
49	Iqbal Afriansyah		
50	Resti Sanova Yuna		
51	Annisa Novia Rangkuti		Norman
52	Muhamad Haikal Suryadi		
53	M. Rendi		
54	Roka Teresa		
55	Aprilia Togatorop		
56	Muhammad Dzuhri Harahap		
57	Oberto		Delita Ningsih
58	Sri Pertiwi		
59	Citra Tuz Jannah		
60	Munawir Azhar		Mahmudah, SP, MP
61	Rahmad Guntur Munthe		
62	Tri Dayani		
63	Dea Wildatul Siva	Abdul Manan Harahap	
64	Syahrin Ramadhan Marbun		
65	Paujiansah Anak Ampun		
66	Dinda Putri Chairinur		
67	Nurul Marviany Harahap		
68	Yoga Alfena Saragih	Ir. Fahrudin Nasution, MP	Siti Khairani, SST
69	Rapaul		
70	Vitria Tampubolon		
71	Della Sisilia S		Magda Situmorang
72	Wahyuda Fajar		
73	Yogi Syah Kelana		
74	Dewa Purnama		
75	Aprionita Kristina Pangabean		

No	Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Penyuluh
76	Pilar Denada Utama	Silvia Nora, SP, MP	Desando, SST
77	Ricky Haryanto		
78	Yanti		
79	Emi L.J. Siringoringo		
80	Risky Azhar		Yohana
81	Rudi Afriandi		
82	Asmawati		
83	Lusia Novita D Sabebegen		
84	Richardo	Tience E. Pakpahan, SP, MSi	Tharty, SP
85	Riski Muhamad Ramadan		
86	Anisa Oktarini		
87	Inna Ria Sitorus		
88	Satria Zaima		Sahmerdan Nasution
89	Thoriq Aulia Isnani		
90	Bibiana		
91	Maya Khairunisa		
92	Abdul Hakim Harahap	Dr Puji Hartati, MEd	Sudianto
93	Yuda Pratama		
94	Eka		
95	Riliza Zahara Hutasuhut		
96	Agus Salim		Fidel Kasfar
97	Ade Rivaldi		
98	Eva Puspa		
99	Romayanti Simamora		
100	Anasrul Fahri		Sriadi
101	Ajas Mulana Tarigan		
102	Feren Krisnawati		
103	Sri Wahyuni		

No	Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Penyuluh
104	Bagas Phamungka	Firman RL. Siallahi, STP, MSi	Evi Hariyani Sembiring, SP
105	Armayadi		
106	Loresha Virgita		
107	Suhaiba Siregar		Suwarno
108	Fahrul Rozi		
109	Edwardo Hasibuan		
110	Rio Putra Pratama		
111	Rafi Zulfikar	Mawar Indah, P, STP, MSi	Dormaita H. Samosir, S. Pt
112	Danil		
113	Dakanus		
114	Rendi Aditiya Kasino		
115	Petrus Tanjung		Juriadi
116	Farhan Anshori		
117	Fahrul Razi		
118	Rosita		
119	Rizka Putriani	Makruf Wicaksono, SST, MP	Rajamin Purba
120	Dwiki Riyantho Pasaribu		
121	Darbi Pirmansyah		
122	Nur Rahmadani		Supran
123	Nur Elisa		
124	Hamdani Saogo		
125	Gabriel Egidius		
126	Rizky Fauzi Syahputra Harahap	Dra. Ramainas, MPd	Sugito, SP
127	Robiansyah Dalimunthe		
128	Indra H. Gultom		
129	Hadi Ilham		Ernawaty Ritonga, SP
130	Ricky Alparizi Pohan		
131	Surya Zeddekia Darda Nababan		
132	Muhammad Ariv		
133	Muhammad Yusuf Hasibuan		
134	Ani Merianti Saleleubaja		
135	Yenie Yunita		

No	Nama Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Penyuluh
136	Jonriper Rumapea	Ir. Karim Tarigan, MS	Renawati
137	Ibnu Ramadi		
138	Vanny Oktavia Andini		
139	Thresa Lilianti		Rehulina
140	Muhammad Chairul Ibrahim		
141	Pontisius Filatus Sabukku		
142	Yosua Marulitua Sinaga		
143	Timoteus Robin Hot Gultom		
144	M. Ardiansyah Putra	Dr. Dwi Febrimeli, SP, MSc	Agus Arianto, SP
145	Imam Taufik Siregar		
146	Wornrass Collin		
147	Siti Surliawati		Syahlan Ginting
148	Olpren Diego		
149	Rahmat Sulaiman Hasayangan		
150	Depy Liana		
151	Marcelina Sabailaket		
152	Mhd. Armen	Nurliana Harahap, SP, MSi	Asni Tarigan
153	Marka Dodi		
154	Siswanda Praja		
155	Willis		Dewi Junita Batubara, SP
156	Muhammad Teguh Prayogie		
157	Rahmad Hidayat		
158	Cindy Azzahrah Sagala		
159	Annisa Puspita Sari		

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 24 Juli s.d 7 Agustus 2017 termasuk persiapan pelaksanaan dan pengakhiran kegiatan. Alokasi setiap tahap pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Jurusan Penyuluhan Perkebunan

No	Kegiatan	Waktu	Lokasi
1.	Persiapan. a. Survey Lokasi b. Penetapan lokasi dan perizinan. c. Sosialisasi dengan BAAK dan Dosen d. Penyusunan penugasan e. Pembekalan (panitia dan pembimbing). f. Pelepasan Mahasiswa	10 s.d 18 Juli 2017 10 s.d 21 Juli 2017 19 Juli 2017 17 s.d 21 Juli 2017 21 Juli 2017 24 Juli 2017	Lokasi Kegiatan STPP Medan STPP Medan STPP Medan STPP Medan STPP Medan
2.	Pelaksanaan Praktik Kerja	24 Juli s.d 7 Agustus 2017	Lokasi
3.	Pembimbing oleh dosen	24 Juli s.d 7 Agustus 2017	Lokasi
4.	Pengakhiran, Laporan Hasil / RTL.	8 s.d 14 Agustus 2017	Lokasi dan STPP Medan

B. Lokasi

Praktik Kerja Mahasiswa dilakukan di desa-desa dalam wilayah BPP Binaan STPP Medan yang berada di 2 Kabupaten yaitu Kabupaten Deli Serdang dan Kabupaten Langkat. Kabupaten dan desa yang dipilih merupakan Kabupaten dan desa potensi pertanian. Lokasi Kegiatan Dapat dilihat Pada Lampiran 1.

C. Materi dan Tugas Mahasiswa PKM

a. Materi

Materi Praktik Kerja Mahasiswa diberikan sesuai dengan kompetensi yang telah diperoleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan di STPP Medan. Adapun materi PKM meliputi :

- Mengetahui daerah kerja penyuluhan pertanian
- Mengetahui kelompok tani yang menjadi sasaran penyuluhan
- Mengidentifikasi/mendata kegiatan agribisnis yang berpotensi di kembangkan di desa
- Mengidentifikasi permasalahan penyuluhan dan agribisnis
- Mendata pemuda yang berminat ke pertanian/mengkenalkan wirausaha pertanian
- Belajar menyusun materi yaitu LPM dan sinopsis

b. Tugas

Rincian tugas mahasiswa PKM adalah:

1. Mengambil data sekunder dari lokasi yang ditempati berupa data potensi dan sumber daya , RDK dan RDKK, program desa, RKTP penyuluh pertanian serta data kelompok tani di setiap desa.
2. Melakukan anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusahatani. Selama kegiatan PKM, mahasiswa mengunjungi 30 keluarga tani atau 2 keluarga tani setiap harinya yang dibuktikan dengan jurnal harian.
3. Melakukan penyusunan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di program atau RKTP.
4. Praktik penyuluhan dengan pendekatan kelompok. Pelaksanaan Praktik Penyuluhan akan dibimbing dan dibantu oleh Penyuluh Pendamping dalam menentukan materi dan pemilihan metode serta media yang digunakan. Pendekatan kelompok dapat menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi cara, demonstrasi hasil, dll (pemilihan metode berdasarkan Permentan no 52 tahun 2009). Untuk melakukan penyuluhan

dengan pendekatan kelompok, pertemuan tersebut dapat dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Panitia akan memfasilitasi anggaran untuk konsumsi, uang saku dan bantuan transport petani.

5. Menyusun dan membuat laporan kegiatan dan RTLnya kepada dosen pembimbing dan penyuluh pendamping.

c. Pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa

- a. Menetap di lokasi selama 15 hari
- b. Melaksanakan kegiatan PKM sesuai materi yang ditetapkan
- c. Melakukan kegiatan penyuluhan dalam mendukung pencapaian swasembada pangan nasional.
- d. Membuat jurnal harian dan dokumen seluruh kegiatan praktik lapangan sesuai dengan tugas yang dibebankan
- e. Melaporkan kegiatan dan RTL nya kepada dosen pendamping dan penyuluh pendamping

IV. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Persiapan

a. Penetapan Lokasi dan Perizinan

Pelaksanaan survey lokasi dan perizinan tempat lokasi Praktik Kerja Mahasiswa dilaksanakan oleh UPPM. Lokasi yang dipilih merupakan lokasi Gerakan Pemberdayaan Petani Terpadu (GP2T). Dilaksanakan dua minggu sebelum pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa, UPPM juga memfasilitasi mencari tempat akomodasi bagi mahasiswa selama pelaksanaan Praktik Kerja Mahasiswa.

b. Pembekalan

Kegiatan pembekalan dilaksanakan oleh UPPM. Mahasiswa diberikan pembekalan tentang tugas-tugas yang akan dilaksanakan di lokasi kegiatan sebelum turun ke lapangan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa dilaksanakan di 7 (Tujuh) BPP/BP3K di Kabupaten Deli Serdang dan Langkat. Lokasi Praktik Kerja Mahasiswa dan Dosen Pembimbing disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Lokasi Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Kegiatan

No	BP3K	Desa	Dosen Pembimbing
1	Pangkalan Susu/Langkat	Pintu Air	Herawaty, SP, MSi
		Pulau Sembilan	
		Sei Siur	Ir. Abusari Marbun, MP
		Tanjung Pasir	
2	Babalan/Langkat	Pelawi Selatan	Rahmi Eka Putri, SSi, MSi
		Pelawi Utara	
		Securai Utara	Mukhlis Yahya SP, MP
		Securai Selatan	
		Securai Selatan	Merlyn Mariana, SP, MP
		Teluk Meku	

No	BP3K	Desa	Dosen Pembimbing
3	Kuala/Langkat	Balai Kasih	Dedi Wahyudi, STP, MSi
		Bela Rakyat	
		Namo Mbelin	Ir. Yuliana Kansrini, MSi
		Pekan Kuala	
		Bekiung	
4	Pancur Batu/DeliSerdang	Namorih	Mahmudah, SP, MP
		Tanjung Anom	
		Namo Bintang	Ir. Fahrudin Nasution, MP
		Durin Simbelang	
		Tuntungan	Silvia Nora, SP, MP
		Gunung Tinggi	
		Namo Riam	Tience E. Pakpahan, SP, MSi
		Sukaraya	
5	Labuhan Deli/D.Serdang	Karang Gading	Dr Puji Hartati, MED
		Telaga Tujuh	
		Pematang Johar	
6	Bangun Purba/D.Serdang	Mabar	Firman RL. Siallahi, STP, MSi
		Damak Maliho	
		Ujung Rambe	Mawar Indah, P, STP, MSi
		Bandar Gugung	
		Bah Perak	Makruf Wicaksono, SST, MP
		Tanjung Purba	
7	Biru-Biru/Deli Serdang	Sidomulyo	Dra. Ramainas, MPd
		Sidodadi	
		Namo Tualang	Ir. Karim Tarigan, MS
		Gunung Rintih	
		Sarilaba Jahe	Dr. Dwi Febrimeli, SP, MSc
		Periaria	
		Sumbul	Nurliana Harahap, SP, MSi
		Limomungkur	

Rincian hasil dari Kegiatan Praktik Kerja Mahasiswa yang telah dilaksanakan adalah:

1. Desa Pintu Air, BPP Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Pintu Air yaitu berupa:

- a. Mengambil data sekunder dari lokasi yang ditempati berupa data potensi dan sumberdaya, RDK dan RDKK Program desa, RKTP Penyuluh pertanian serta data kelompok tani di setiap desa.
- b. Melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani. Selama kegiatan PKM, Mahasiswa mengunjungi 30 keluarga tani atau 2 keluarga tani setiap harinya yang dibuktikan dengan jurnal harian.
- c. Melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP
- d. Mahasiswa melakukan Penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani.

Mahasiswa melakukan anjang sana dan memberikan penyuluhan kepada petani yang berjumlah 10 (sepuluh) orang. Dalam melakukan penyuluhan dengan pendekatan kelompok mahasiswa melakukan penyuluhan dengan: Kelompok Tani Antara, Padang Senayan Tani, Tani Bahagia, Mekar Tani, Subur Tani dan Tani Sentosa pada tanggal 1 Agustus 2017 dengan PPL WKPP Desa Pintu Air yaitu Ibu Herawati Rahayu, SP, Mahasiswa dan PPL WKPP Desa Pintu air melakukan penyuluhan dengan materi Keuntungan Benih Unggul, Pengendalian Hama Keong Mas dan Sistem jajar legowo. Media yang digunakan adalah kertas Koran, folder dan spidol. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Respon petani sangat antusias dan senang mendapat tambahan ilmu dan bisa sharing bersama mahasiswa.



Gambar 1. Kegiatan PKM di Desa Pintu Air

2. Desa Pulau Sembilan, BPP Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Pulau Sembilan yaitu melakukan pendekatan anjarsana dan penyuluhan dengan:

1. Materi “pemanfaatan perkarangan rumah untuk gizi keluarga“ materi ini di ringkas dalam bentuk sinopsis serta menggunakan LPM sebagai alat untuk mempermudah proses penyampaian kepada sasaran agar penyuluhan berajalan dengan baik dan efektif. Media penyuluhan yang di gunakan yaitu powerpoint.
2. Materi yang disampaikan adalah “cara pembuatan arang sekam”. Setelah didapatkan materi apa yang akan digunakan untuk melaksanakan penyuluhan, langkah berikutnya adalah menuangkan seluruh materi dalam LPM (Lembar Persiapan Menyuluh) dan dirangkum dalam Sinopsis. Mengingat materi yang disampaikan adalah tentang cara pembuatan arang sekam dan kondisi sasaran yang sudah berusia diatas 30 tahun, maka metode penyuluhan pertanian yang cocok digunakan adalah demonstrasi cara.
3. Materi penyuluhan yang di ambil adalah “ Sistem Tanam Jajar Legowo 4:1 dan 2:1 “ materi ini di ringkas dalam bentuk sinopsis serta menggunakan LPM sebagai alat untuk mempermudah proses penyampaian kepada sasaran agar penyuluhan berajalan dengan baik dan efektif. Media penyuluhan yang di gunakan yaitu folder.

4. Materi yang diberikan adalah “Benih dan Varietas Unggul Padi Sawah”. Setelah didapatkan materi apa yang akan digunakan untuk melaksanakan penyuluhan, langkah berikutnya adalah menuangkan seluruh materi dalam LPM (Lembar Persiapan Menyuluh) dan dirangkum dalam Sinopsis. Kemudian setelah LPM dan Sinopsis telah tersusun, langkah selanjutnya adalah menetapkan metode apa yang sesuai dan yang akan digunakan. Mengingat materi yang disampaikan adalah tentang benih dan varietas unggul padi sawah dan kondisi sasaran yang sudah berusia diatas 30 tahun, maka metode penyuluhan pertanian yang cocok digunakan adalah ceramah dan diskusi.



Gambar 2. Kegiatan PKM di Desa Pulau Sembilan

3. Desa Sei Siur, BPP Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Sei Siur yaitu berupa:

- a. Mengambil data sekunder.
- b. Melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani.
- c. Melakukan rencana penyuluhan.

Mahasiswa melakukan Penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping. Penyuluhan yang dilaksanakan mengambil materi “Sistem Tanam Padi Jajar Legowo”, materi “Pestisida nabati Daun Sirsak”, dan materi “Pupuk berimbang padi sawah” dikarenakan permasalahan yang

ada didalam program serta potensi wilayah mendukung materi untuk dibawa sebagai materi penyuluhan.



Gambar 3. Kegiatan PKM di Desa Sei Siur

4. Desa Tanjung Pasir, BPP Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Tanjung Pasir yaitu berupa ; mengambil data sekunder dari lokasi, RDK dan RDKK Program desa, RKTP Penyuluh pertanian serta data kelompok tani di setiap desa. Selain itu melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani. Selama kegiatan PKM, Mahasiswa mengunjungi 30 keluarga tani atau 2 keluarga tani setiap harinya yang dibuktikan dengan jurnal harian. Kemudian melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP.

Mahasiswa melakukan Penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Penyuluhan yang dilaksanakan mengambil materi “Sistem Tanam Jajar Legowo 2:1 dan 4:1” Dari hasil penyuluhan yang dilakukan bahwa petani mau menerapkan sistem tanam jarak jajar legowo.



Gambar 4. Kegiatan PKM di Desa Tanjung Pasir

5. Desa Pelawi Selatan, BPP Babalan, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Pelawi Selatan yaitu berupa:

- a. Mengambil data sekunder dari lokasi yang ditempati berupa data potensi dan sumberdaya, RDK dan RDKK Program desa, RKTP Penyuluh pertanian serta data kelompok tani di setiap desa.
- b. Melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani. Selama kegiatan PKM, Mahasiswa mengunjungi 30 keluarga tani atau 2 keluarga tani setiap harinya yang dibuktikan dengan jurnal harian.
- c. Melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP
- d. Mahasiswa melakukan Penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Dalam melakukan penyuluhan dengan pendekatan kelompok mahasiswa melakukan penyuluhan dengan:
 1. materi yang diberikan dengan judul “Pengoperasian Transplanter” mesin ini sudah lama belum pernah di pakai oleh para petani dari bantuan pemerintah yang di berikan tahun 2015 sampai sekarang.

Penyuluhan dilaksanakan dengan metode Ceramah dan Demonstrasi cara kemudian media yang digunakan adalah mesin Transplanter.

2. materi penyuluhan mengambil materi “ Pestisida Nabati “ materi ini diringkas dalam bentuk sinopsis serta menggunakan LPM sebagai alat untuk mempermudah proses penyampaian pesan kepada sasaran agar penyuluhan berjalan dengan baik dan efektif. Media penyuluhan yang digunakan yaitu selebaran sesuai dengan latar belakang sasaran yaitu petani yang memiliki tingkat pendidikan SLTP / sederajat, media yang digunakan adalah folder yang sudah di fotocopy, media ini sebagai alat bantu yang mempermudah proses komunikasi dan keberhasilan penyuluhan karena folder ini memiliki sifat menarik, bahasa yang mudah dimengerti, tulisan yang jelas serta dapat dilihat jika lupa dengan materi yang diberikan.
3. materi yang diberikan dengan judul “Pengairan Berselang” mengingat Desa Pelawi Selatan yang memprioritaskan komoditi padi sawah dan merupakan lahan tadah hujan, Sehingga penting dalam penggunaan air secara hemat dan tepat tanpa mengurangi hasil produksi. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode Ceramah dan Diskusi kemudian media yang digunakan adalah media Folder.



Gambar 5. Kegiatan PKM di Desa Pelawi Selatan

6. Desa Pelawi Utara, BPP Babalan, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Pelawi Utara yaitu berupa:

- a. Mengambil data sekunder dari lokasi yang ditempati berupa data potensi dan sumberdaya, RDK dan RDKK Program desa, RKTP Penyuluh pertanian serta data kelompok tani di setiap desa.
- b. Melakukan Anjarsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani. Selama kegiatan PKM, Mahasiswa mengunjungi 30 keluarga tani atau 2 keluarga tani setiap harinya yang dibuktikan dengan jurnal harian.
- c. Melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP
- d. Mahasiswa melakukan Penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Dalam melakukan penyuluhan dengan pendekatan kelompok mahasiswa melakukan penyuluhan dengan:
 1. Adapaun materi yang diberikan dengan judul “Sitem Tanam Jajar Legowo” dimana petani masih menerapkan sistem tanam padi yang lama yaitu sistem “Tegel”. Metode yang digunakan adalah Ceramah dan Diskusi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif cepat.
 2. Dari permasalahan diatas dapat ambil permasalahan prioritas pada petani yaitu “Sistem Tanam Jajar Legowo Pada Padi Sawah”. media yang digunakan adalah media Folder ,folder dapat digunakan oleh petani sebagai bahan bacaan individu dan dapat disimpan bila sewaktu-waktu ingin membaca. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi.

3. materi yang diberikan dengan judul “Pengendalian Hama Wereng Pada Padi Sawah”.Guna meningkatkan pengetahuan petani mengerti bahwa Pengendalian Hama Wereng dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi padi. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode Ceramah dan Diskusi kemudian media yang digunakan adalah media Peta Singkap dan Folder. Metode yang digunakan adalah Ceramah dan Diskusi bertujuan untuk menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif cepat.
4. Adapun materi yang diberikan dengan judul “Pengendalian Wereng dengan menggunakan Pestisida Nabati”. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode Ceramah dan Diskusi kemudian media yang digunakan adalah media Peta Singkap dan Folder. Metode yang digunakan adalah Ceramah dan Diskusi bertujuan untuk menyampaikan informasi sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif cepat.



Gambar 6. Kegiatan PKM di Desa Pelawi Utara

7. Desa Securai Utara, BPP Babalan, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Securai Utara yaitu berupa:

- a. Mengambil data sekunder dari lokasi yang ditempati berupa data potensi dan sumberdaya, RDK dan RDKK Program desa, RKTP Penyuluh pertanian serta data kelompok tani di setiap desa.
- b. Melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani. Selama kegiatan PKM, Mahasiswa

mengunjungi 30 keluarga tani atau 2 keluarga tani setiap harinya yang dibuktikan dengan jurnal harian.

- c. Melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP
- d. Mahasiswa melakukan Penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Dalam melakukan penyuluhan dengan pendekatan kelompok mahasiswa melakukan penyuluhan dengan:
 1. Adapun materi yang diberikan dengan judul “ Pemupukan Berimbang pada Padi Sawah ” dimana petani masih melakukan pemupukan tanpa memikirkan dosis yang diberikan. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode Ceramah dan Diskusi kemudian media yang digunakan adalah media leaflet/selembaran.
 2. Adapun materi yang diberikan dengan judul “ Manfaat pupuk NPK pada tanaman padi sawah ” dimana petani tidak dapat melakukan pemupukan NPK pada tanaman padi sawah. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode Ceramah dan Diskusi kemudian media yang digunakan adalah media selembaran.
 3. materi penyuluhan yang diambil adalah “Pengendalian Hama Keong Mas” materi ini diringkas dalam bentuk LPM dan Sinopsis sebagai alat untuk mempermudah proses penyampaian pesan kepada sasaran agar penyuluhan berjalan dengan baik dan efektif. Media penyuluhan yang digunakan yaitu Leaflet sesuai dengan latar belakang sasaran. Media ini sebagai alat bantu yang mempermudah proses komunikasi dan keberhasilan penyuluhan.
 4. Adapun materi yang diberikan dengan judul “Sistem Tanam Jajar legowo” dimana petani masih menggunakan penanaman padi dengan

cara Tradisional. Penyuluhan dilaksanakan dengan metode Ceramah dan Diskusi kemudian media yang digunakan adalah media folder.



Gambar 7. Kegiatan PKM di Desa Securai Utara

8. Desa Securai Selatan, BPP Babalan, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Securai Selatan yaitu berupa:

- a. Mengambil data sekunder dari lokasi yang ditempati berupa data potensi dan sumberdaya, RDK dan RDKK Program desa, RKTP Penyuluh pertanian serta data kelompok tani di setiap desa.
- b. Melakukan Anjarsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani. Selama kegiatan PKM, Mahasiswa mengunjungi 30 keluarga tani atau 2 keluarga tani setiap harinya yang dibuktikan dengan jurnal harian.
- c. Melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP
- d. Mahasiswa melakukan Penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Dalam melakukan penyuluhan dengan pendekatan kelompok mahasiswa melakukan penyuluhan dengan:

1. Penyuluhan yang dilaksanakan mengambil materi “pengendalian hama penggerek batang” dikarenakan permasalahan tersebut menjadi salah satu masalah yang dominan, materi ini di ringkas dalam bentuk sinopsis serta menggunakan LPM sebagai alat untuk mempermudah proses penyampaian kepada sasaran agar penyuluhan berajalan dengan baik dan efektif. Media penyuluhan yang di gunakan yaitu folder. Media ini sebagai alat bantu yang mempermudah proses komunikasi dan keberhasilan penyuluhan. Penyuluhan di lakukan di rumah ketua kelompok Tani Jaya Dusun Sendayan 1 Desa Securai selatan, dalam waktu kurang lebih 2 jam.
2. Penyuluhan yang dilaksanakan mengambil materi “pengendalian hama penggerek batang” dikarenakan permasalahan tersebut menjadi salah satu masalah yang dominan. Media penyuluhan yang di gunakan yaitu folder. Media ini sebagai alat bantu yang mempermudah proses komunikasi dan keberhasilan penyuluhan. Penyuluhan di lakukan di rumah ketua kelompok Tani Jaya Dusun Sendayan 1 Desa Securai selatan, dalam waktu kurang lebih 2 jam.
3. materi penyuluhan yang di ambil adalah “ Penanaman Padi Dengan Sistem Tanam Jajar Legowo“ materi ini di ringkas dalam bentuk sinopsis serta menggunakan LPM sebagai alat untuk mempermudah proses penyampaian kepada sasaran agar penyuluhan berajalan dengan baik dan efektif. Media penyuluhan yang di gunakan yaitu folder. Media ini sebagai alat bantu yang mempermudah proses komunikasi dan keberhasilan penyuluhan. Penyuluhan di lakukan di rumah ketua kelompok Tekun di Dusun Batang Rejo Desa Securai selatan, dalam waktu kurang lebih 1 jam
4. materi penyuluhan yang di ambil adalah “ Pengendalian Hama Menggunakan Pestisida Nabati “. Media penyuluhan yang di gunakan yaitu folder. Media ini sebagai alat bantu yang mempermudah proses komunikasi dan keberhasilan penyuluhan. Penyuluhan di lakukan di

rumah ketua kelompok tani Baja Dusun Alur Hitam Desa Securai selatan, dalam waktu kurang lebih 2 jam



Gambar 8. Kegiatan PKM di Desa Securai Selatan

9. Desa Securai Selatan, BPP Babalan, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Securai Selatan yaitu berupa:

- a. Mengambil data sekunder dari lokasi yang ditempati berupa data potensi dan sumberdaya, RDK dan RDKK Programa desa, RKTP Penyuluh pertanian serta data kelompok tani di setiap desa.
- b. Melakukan Anjongsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani. Selama kegiatan PKM, Mahasiswa mengunjungi 30 keluarga tani atau 2 keluarga tani setiap harinya yang dibuktikan dengan jurnal harian.
- c. Melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP
- d. Mahasiswa melakukan Penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Materi yang diberikan saat penyuluhan yaitu : Cara

pembuatan pupuk Bokashi dari jerami padi, Cara pembuatan pupuk Organik



Gambar 9. Kegiatan PKM di Desa Securai Selatan

10. Desa Teluk Meku, BPP Babalan, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Teluk Meku yaitu berupa:

- a. Mengambil data sekunder dari lokasi yang ditempati berupa data potensi dan sumberdaya, RDK dan RDKK Program desa, RKTP Penyuluh pertanian serta data kelompok tani di setiap desa.
- b. Melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani. Selama kegiatan PKM, Mahasiswa mengunjungi 30 keluarga tani atau 2 keluarga tani setiap harinya yang dibuktikan dengan jurnal harian.
- c. Melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP
- d. Mahasiswa melakukan Penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Dalam melakukan penyuluhan dengan pendekatan kelompok mahasiswa melakukan penyuluhan dengan:

1. Judul: Pengendalian Hama Tikus pada Tanaman Padi Sawah. Tujuan: Peserta dapat melakukan pengendalian hama tikus pada tanaman padi sawah. Metode: Ceramah, Diskusi. Media: Folder
2. Judul: Pengendalian dan Pemanfaatan Hama Keong Mas Sebagai Mol. Tujuan: Peserta mampu mengendalikan dan memanfaatkan hama keong mas. Metode: Ceramah, Diskusi, dan Demonstrasi cara. Media: Folder dan Poster
3. Judul: Pengendalian Hama Tikus pada Tanaman Padi Sawah. Tujuan: Peserta dapat melakukan pengendalian hama tikus pada tanaman padi sawah. Metode: Ceramah, Diskusi. Media: Folder
4. Judul: Pengendalian dan Pemanfaatan Hama Keong Mas Sebagai Mol. Tujuan: Peserta mampu mengendalikan dan memanfaatkan hama keong mas. Metode: Ceramah, Diskusi, dan Demonstrasi cara. Media: Folder dan Poster.



Gambar 10. Kegiatan PKM di Desa Teluk Meku

11. Desa Balai Kasih, BPP Kuala, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Balai Kasih yaitu berupa:

- a. Mengambil data sekunder dari lokasi yang ditempati berupa data potensi dan sumberdaya, RDK dan RDKK Program desa, RKTP Penyuluh pertanian serta data kelompok tani di setiap desa.

- b. Melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani. Selama kegiatan PKM, Mahasiswa mengunjungi 30 keluarga tani atau 2 keluarga tani setiap harinya yang dibuktikan dengan jurnal harian.
- c. Melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP
- d. Mahasiswa melakukan Penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompoktani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Dalam melakukan penyuluhan dengan pendekatan kelompok mahasiswa melakukan penyuluhan dengan:
 - 1. Judul: Pengendalian Hama Wereng Batang Coklat Dengan Bertanam Tanaman Refugia di Sekitar Pertanaman Padi. Tujuan: Agar petani mengetahui manfaat dari tanaman refugia serta mampu menerapkan dalam pengendalian hama wereng batang coklat. Metode: Ceramah dan Diskusi. Media: Peta Singkap
 - 2. Judul: Tanam Padi Sistem Jajar Legowo. Tujuan: Agar petani mengetahui tentang tanam padi sistem jajar legowo ,serta mau dan mampu menerapkan dalam kegiatan bertanamn padi. Metode: Ceramah dan Diskusi. Media: Peta Singkap
 - 3. Judul: Tanam Padi Sistem Jajar Legowo. Tujuan: Agar petani mengetahui tentang tanam padi dengan sistem jajar legowo, dan petani mau serta mampu menerapkannya dilapangan, sehingga petani dapat meningkatkan produktivitas padi yang dapat mendukung kegiatan swasembada pangan nasional. Metode: Ceramah dan Diskusi. Media: Peta singkap
 - 4. Judul: Sistem pengendalian hama/penyakit tanaman padi prinsip PHT. Tujuan: Petani diharapkan mampu mengaplikasikan sistem pengendalian hama/penyakit tanaman padi prinsip PHT agar

tanaman padi terhindar dari serangan hama/penyakit dan mendapatkan hasil dan kualitas panen optimal secara aman dan bijaksana. Metode: Ceramah dan Diskusi. Media: Folder.



Gambar 11. Kegiatan PKM di Desa Balai Kasih

12. Desa Bela Rakyat, BPP Kuala, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Bela Rakyat yaitu berupa:

- a. Mengambil data sekunder dari lokasi yang ditempati berupa data potensi dan sumberdaya, RDK dan RDKK Program desa, RKTP Penyuluh pertanian serta data kelompok tani di setiap desa.
- b. Melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani. Selama kegiatan PKM, Mahasiswa mengunjungi 30 keluarga tani atau 2 keluarga tani setiap harinya yang dibuktikan dengan jurnal harian.
- c. Melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP
- d. Mahasiswa melakukan Penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan

kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi :

1. Cara pengendalian hama putih palsu yang menyerang tanaman padi. Dalam penyampaian materi digunakan media folder atau kertas selebaran yang berisi tentang seperti apa hama putih palsu itu, bagian mana yang akan diserang oleh hama tersebut, dan cara pengendaliannya dengan tiga teknik yaitu teknik kultur, yaitu dengan mengurangi pemupukan yang berlebihan, teknik hayati/alami, yaitu menggunakan musuh alami dan dengan teknik kimiawi, yaitu menggunakan insektisida kimiawi dengan catatan apabila serangan sudah di ambang batas.
2. Pembuatan Pupuk Organik Cair dan keuntungan atau kelebihannya.
3. Kelebihan sistem tanam padi jajar legowo super 2:1 dan kondisi sasaran yang sudah berusia diatas 35 tahun, maka metode penyuluhan pertanian yang cocok digunakan adalah ceramah dan diskusi.



Gambar 12. Kegiatan PKM di Desa Bela Rakyat

13. Desa Namu Mbelin, BPP Kuala, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Namu Mbelin yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjangsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan

melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi :

1. Pengendalian Hama Wereng Cokelat Pada Tanaman Padi Dengan Pestisida Organik
2. Teknik Pengolahan Tanah Yang Benar Pada Tanaman Padi, dengan metode ceramah dan diskusi serta dengan media penyuluhan berupa penampilan tulisan pada kertas karton Pembuatan Pupuk Organik Cair dan keuntungan atau kelebihannya.
3. Penggunaan Benih Lebel Biru Bermutu
4. Sistem penanaman jajar legowo tipe 4:1 dengan metode ceramah dan diskusi serta dengan media penyuluhan berupa folder dan kertas koran.



Gambar 13. Kegiatan PKM di Desa Namo Mbelin

14. Desa Pekan Kuala, BPP Kuala, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Pekan Kuala yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjongsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi

pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Penggunaan dan pemilihan benih bersertifikat pada tanaman padi, Pengolahan tanah sebelum tanam pada tanaman padi, Penerapan sistem jajar legowo 4:1 pada tanaman padi dan Penggunaan pupuk berimbang pada tanaman padi.



Gambar 14. Kegiatan PKM di Desa Pekan Kuala

15. Desa Bekiung, BPP Kuala, Kabupaten Langkat

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Bekiung yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi :

1. Kelebihan ketika menggunakan sistem tanam jajar legowo yang dapat menambah produktifitas padi
2. Pengendalian hama dan penyakit dengan menggunakan pestisida nabati

3. Penggunaan Benih Lebel Biru Bermutu dan kondisi sasaran yang sudah berusia diatas 35 tahun, maka metode penyuluhan pertanian yang cocok digunakan adalah ceramah dan diskusi.
4. Pengendalian hama ulat api pada tanaman kelapa sawit dan kondisi sasaran yang sudah berusia diatas 35 tahun, maka metode penyuluhan pertanian yang cocok digunakan adalah ceramah dan diskusi.



Gambar 15. Kegiatan PKM di Desa Bekiung

16. Desa Namorih, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Namorih yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompoktani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Dinamika kelompok dibantu oleh PPL desa Namorih yaitu Khairani, A.Md, Pemupukan berimbang pada tanaman padi, Pembuatan pupuk organik cair dan Rencana Definitif Kelompok (RDK).



Gambar 16. Kegiatan PKM di Desa Namorih

17. Desa Tanjung Anom, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Tanjung Anom yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjarsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pengendalian hama lalat buah pada jambu madu dibantu oleh PPL desa Tanjung Anom yaitu Abdul Manan Harahap, Pembuatan Pupuk Organik, Pestisida Nabati dan Cara Mengendalikan Hawar Daun Tanaman Jagung.



Gambar 17. Kegiatan PKM di Desa Tanjung Anom

18. Desa Namo Bintang, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Namo Bintang yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pentingnya Bahan Organik, Pembuatan pakan ternak dari batang pisang, Pembuatan Tape Jerami Untuk Pakan Ternak dan Pembuatan kompos organik.



Gambar 18. Kegiatan PKM di Desa Namo Bintang

19. Desa Durin Simbelang, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Durin Simbelang yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi tentang pestisida nabati dari bawang putih.



Gambar 19. Kegiatan PKM di Desa Durin Simbelang

20. Desa Tuntungan, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Tuntungan yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pencegahan hawar daun Jagung, Penguatan Kelompok Tani, Administrasi Kelompok Tani dan Pemanfaatan Pupuk Organik.



Gambar 20. Kegiatan PKM di Desa Tuntungan

21. Desa Gunung Tinggi, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Gunung Tinggi yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada

kelompoktani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pentingnya Pemberian Pupuk Organik, Varietas Unggul dengan Varietas Lokal tanaman Jagung, Dosis dan pentingnya pemupukan berimbang dan Pengolahan lahan setelah pemakaian/panen.



Gambar 21. Kegiatan PKM di Desa Gunung Tinggi

22. Desa Namo Riam, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Namo Riam yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompoktani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pembuatan pupuk organik cair dengan metode ceramah dan demonstrasi cara dengan media penyuluhan berupa kerton koran dan benda sesungguhnya, Pemanfaatan buah belimbing yang diolah menjadi selai belimbing dan Teknik pemangkas kakao.



Gambar 22. Kegiatan PKM di Desa Namo Riam

23. Desa Sukaraya, BPP Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Sukaraya yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pengendalian hama dan penyakit, Cara, dosis dan waktu pemupukan untuk tanaman jagung, Pengendalian Hama Ulat pada tanaman jagung dan Pengendalian penyakit pada tanaman padi.



Gambar 23. Kegiatan PKM di Desa Sukaraya

24. Desa Karang Gading, BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Karang Gading yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pengendalian Hama Pada Tanaman Kelapa Sawit, Manfaat sistem tanam jajar legowo 2:1, Pengendalian Hama Penggerek Batang Pada Tanaman Padi Sawah dan Hama dan penyakit penyebab daun kelapa sawit menguning.



Gambar 24. Kegiatan PKM di Desa Karang Gading

25. Desa Telaga Tujuh, BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Telaga Tujuh yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo, Manfaat sistem tanam jajar legowo 4:1, Pemupukan Berimbang dan Manfaat Penggunaan pupuk organik pada tanaman padi.



Gambar 25. Kegiatan PKM di Desa Telaga Tujuh

26. Desa Pematang Johar, BPP Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Pematang Johar yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjongsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pembuatan pupuk organik (bio urine), Pengendalian hama keong mas, Pupuk Kandang dan Pupuk Organik.



Gambar 26. Kegiatan PKM di Desa Pematang Johar

27. Desa Mabar, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Mabar yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pemupukan Berimbang, Menanam padi dengan system tanam jajar legowo 4:1, Pengendalian Berbagai Hama dan Penyakit Tanaman Lengkuas dan Hama Putih Palsu dan Penyakit Merah pada Tanaman Padi.



Gambar 27. Kegiatan PKM di Desa Mabar

28. Desa Damak Maliho, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Damak Maliho yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping

dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Perawatan dan Pengendalian Hama, Pengendalian penyakit layu fusarium pada tanaman pisang, Pemanfaatan Pekarangan Membantu Sumber Pangan Keluarga dan Pemanfaatan kotoran ternak untuk pembuatan pupuk kompos.



Gambar 28. Kegiatan PKM di Desa Damak Maliho

29. Desa Ujung Rambe, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Ujung Rambe yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Manfaat Pupuk Organik Dalam

Memperbaiki Struktur Tanah, Cara Tanam Jajar Legowo, Langkah-langkah Budidaya Jagung Organik dan Hama Penggerek Buah Kakao.



Gambar 29. Kegiatan PKM di Desa Ujung Rambe

30. Desa Bandar Gugung, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Bandar Gugung yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Cara Penanaman Jagung Dengan Metode TOT, Penanganan penyakit layu fusarium pada pisang barangan, Penanaman Jagung dengan Sistem *Double Row*, dan Pengendalian Penyakit Jamur akar Putih Pada Tanaman Karet.



Gambar 30. Kegiatan PKM di Desa Bandar Gugung

31. Desa Bah Perak, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Bah Perak yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjongsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pemilihan Bibit/Benih Unggul pada Tanaman Kelapa Sawit, Pengendalian hama dan penyakit tanaman jagung, Cara mengatasi penyakit pada Tanaman pisang dan Pengendalian Hama Dan Penyakit Pada Tanaman Kelapa Sawit.



Gambar 31. Kegiatan PKM di Desa Bah Perak

32. Desa Tanjung Purba, BPP Bangun Purba, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Tanjung Purba yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjongsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Manfaat Pupuk Organik, Dosis Pemupukan Pada Kelapa Sawit, Pembuatan pupuk kompos dari kotoran sapi dan Cara Pembuatan Pestisida Nabati.



Gambar 32. Kegiatan PKM di Desa Tanjung Purba

33. Desa Sidomulyo, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Sidomulyo yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjongsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi

pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluhan langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Sistem Tanam Teknologi Jajar Legowo, Pembuatan pupuk Kompos, Penanaman Stek Ubi Kayu dengan cara miring 45° dan Pengendalian Hama Dengan Menggunakan Pestisida Nabati Dari Tanaman Jahe.



Gambar 33. Kegiatan PKM di Desa Sidomulyo

34. Desa Sidodadi, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Sidodadi yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluhan langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Sistem Tanam Jajar Legowo, Manfaat Pupuk Serta Dosis Pupuk Kelapa sawit, Dosis Pemupukan Kelapa Sawit dan Pengendalian Hama Kutu Putih.



Gambar 34. Kegiatan PKM di Desa Sidodadi

35. Desa Namu Tualang, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Namu Tualang yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik menyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Hama Penggerek Buah Kakao dan Cara Pengendalian, Cara Menanam Jagung Yang Baik, Pengenalan sistem Jajar legowo serta penerapan nya dan Mengenal Pupuk Kompos.



Gambar 35. Kegiatan PKM di Desa Namo Tualang

36. Desa Gunung Rintih, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Gunung Rintih yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjongsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Perbanyak tanaman jambu madu dengan cara stek, Cara Stek Jambu Air Madu, Pemanfaatan Pekarangan Membantu Sumber Pangan Keluarga, dan pengendalian jamur upas pada tanaman karet karena masalah jamur upas banyak di jumpai pada usaha tani di desa Gunung Rintih.



Gambar 36. Kegiatan PKM di Desa Gunung Rintih

37. Desa Sarilaba Jahe, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Sarilaba Jahe yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjingsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Manfaat Pupuk Kompos, Pemupukan pada tanaman jagung, dan Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga Untuk Pembuatan Pupuk Kompos.



Gambar 37. Kegiatan PKM di Desa Sarilaba Jehe

38. Desa Periaria, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Periaria yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pengendalian Penyakit Busuk Buah Kakao, penerapan jajar legowo pada tanaman jagung, Pengendalian Penyakit Fusarium Pada Tanaman Pisang dan Pengenalan benih kakao bermutu dan bersertifikat.



Gambar 38. Kegiatan PKM di Desa Periaria

39. Desa Sumbul, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Sumbul yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjagsana ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Programa atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi

pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Pengendalian Hama Dengan Menggunakan Pestisida Nabati Dari Tanaman Daun pepaya, Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Kotoran Ternak, Pemupukan tanaman kelapa sawit sesuai anjuran dan Pemupukan Berimbang.



Gambar 39. Kegiatan PKM di Desa Sumbul

40. Desa Limomungkur, BPP Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang

Kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Mahasiswa di Desa Limomungkur yaitu berupa: mengambil data sekunder, melakukan Anjangan ke keluarga tani untuk memperoleh masalah yang dihadapi dalam berusaha tani, melakukan rencana penyuluhan dalam bentuk LPM dan Sinopsis sesuai permasalahan yang ada di Program atau RKTP dan melakukan penyuluhan dibimbing dan dibantu oleh penyuluh pendamping dalam menentukan materi pemilihan metode dan media yang digunakan serta mendampingi mahasiswa dalam Praktik penyuluh langsung kepada kelompok tani. Dengan melakukan pendekatan kelompok yang dilaksanakan sekali selama kegiatan PKM dengan jumlah petani 10 orang. Mahasiswa melakukan penyuluhan dengan materi : Penyakit utama padi sawah dan cara pengendaliannya, Pengendalian penyakit bulai pada tanaman jagung,

Pemupukan Berimbang pada tanaman jagung, dan Pembuatan Pestisida Nabati dari Daun Pepaya.



Gambar 40. Kegiatan PKM di Desa Limomungkur

3. Pengakhiran

a. Laporan Tugas Praktik Kerja Mahasiswa

Masing-masing mahasiswa harus menyelesaikan tugas yang telah ditetapkan secara mandiri. Laporan disusun berdasarkan tatacara penulisan yang sudah direkomendasikan yaitu aturan pengetikan laporan sebagai berikut (a) Kertas HVS putih 70 g ukuran A4, (b) huruf time new roman ukuran 12 dengan jarak 2 spasi.

b. Konsultasi dengan Dosen Pembimbing

Setelah mahasiswa membuat laporan pelaksanaan praktek kerja mahasiswa, setiap mahasiswa diwajibkan untuk melaksanakan bimbingan kepada dosen pembimbing masing-masing sampai laporan tersebut disetujui untuk dijilid dan dikumpulkan.

c. Penyerahan Laporan

Tugas Praktek Kerja Mahasiswa dikumpulkan dan dijilid rapi untuk selanjutnya diserahkan ke pembimbing. Pembimbing akan menilai tugas-tugas praktek kerja masiswa yang dikerjakan oleh mahasiswa. Batas akhir

penyerahan laporan kepada panitia satu minggu setelah praktek kerja mahasiswa berakhir. Penyerahan laporan kepada panitia sebanyak satu eksemplar.

d. Permasalahan dan Pemecahan

Permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan PKM adalah :

- Kesulitan mahasiswa dalam mengumpulkan petani sesuai yang ditugaskan oleh instansi dimana petani yang harus terlibat dalam penyuluhan yaitu sebanyak 40 orang petani untuk 4 mahasiswa. Akan tetapi dalam pelaksanaannya jumlah petani yang hadir tidak sesuai dengan yang diinginkan.
- Pembekalan dan bimbingan dirasa kurang oleh mahasiswa.
- Lokasi pelaksanaan PKM berbeda dengan lokasi yang telah ditentukan pada saat koordinasi sehingga pengadministrasiannya terhambat.

Pemecahan masalah yang dilakukan adalah :

- Dalam pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada hari yang berbeda sehingga pada saat penyuluhan oleh mahasiswa, petani tetap hadir.
- Pembekalan dan bimbingan diintensifkan ketika mahasiswa dilapangan oleh dosen pembimbing.
- Adminstrasi disesuaikan berdasarkan kondisi lapangan

V. PENUTUP

Laporan kegiatan penyelenggaraan PKM ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dilapangan. Diharapkan pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan yang telah direncanakan dan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan petani khususnya petani yang ada di lokasi pelaksanaan PKM.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar Pembagian Lokasi dan Administrasi Kegiatan PKM



Gambar Pelepasan Mahasiswa



dar



Gambar Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi